

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang analisis penyusunan program supervisi akademik pengawas SMK Labuhan Batu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman pengawas SMK Labuhan Batu tergolong sedang yaitu 60 %. Akan tetapi tingkat pemahaman baik pengawas SMK masih dikategorikan rendah karena masih pada tingkat pemahaman terjemahan belum kepada pemahaman penafsiran dan ekstrapolasi.
2. Proses penyusunan program tahunan pengawas SMK tidak prosedural yaitu tidak mengidentifikasi hasil pengawasan dan menganalisis hasil pengawasan tahun sebelumnya akan tetapi langsung kepada proses perumusan rancangan penyempurnaan rancangan program pengawasan tahunan.
3. Kendala yang dialami pengawas dalam penyusunan program yaitu
 - 1) Lingkungan yang dinamis dan kompleks yaitu bersatunya semua pengawas per jenjang dalam satu kantor dan satu korwas,
 - 2) Keterbatasan yaitu tidak disiplinnya pengawas mengumpulkan nilai atau laporan yang biasanya ini dipengaruhi oleh ketidakdisiplinan pengawas melakukan tugasnya,
 - 3) Sistem penghargaan yang tidak tepat, yaitu protesnya pengawas terhadap korwas bila nilai di SKP dibuat rendah sehingga korwas menyamakan semua nilai pengawas seolah-olah semua pengawas melaksanakan tugasnya atau semua program pengawas tercapai.

4. Solusi yang diambil terhadap kendala penyusunan program adalah
 - 1) Pemisahan pendidikan jenjang dikmen dan dikdas
 - 2) Konsistensi pengawas dalam mengumpulkan laporan analisis kepengawasan
 - 3) Penghargaan yang efektif terhadap pengawas dan korwas

5.2. Impilkasi

Sebagai implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Utara melakukan perekrutan pengawas sekolah tidak asal tunjuk. Kompetensi yang telah ditetapkan mengenai pengawas sekolah/madarasah yaitu Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah harus benar-benar dijadikan pedoman dalam menentukan pengangkatan pengawas sekolah, tidak asal tunjuk dan tanpa seleksi akan tetapi pengangkatan pengawas sekolah harus benar-benar mengikuti syarat-syarat yang telah ditentukan. Selain itu kepala dinas diharapkan lebih melakukan pengawasan terhadap kinerja pengawas dalam penyusunan program. Program pengawas benar-benar diperiksa saat penandatanganan SKP atau saat pengusulan kenaikan pangkat. Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Utara juga memonitor jenjang pendidikan SMA/SMK terlebih setelah pemisahan jenjang dikmen dan dikdas khususnya kinerja korwas dan pengawas. Tujuan pemisahan jenjang dikdas dan dikmen ini adalah untuk memaksimalan pengelolaan pendidikan di tiap jenjangnya.
2. Kepala KUPT Labuhan Batu memberikan pembinaan secara intens berupa peningkatan kompetensi pengawas sekolah sehingga pengawas semakin

memahami tupoksinya dalam proses penyusunan program supervisi. Pembinaan secara intens untuk peningkatan kompetensi pengawas dapat dilakukan melalui diklat, seminar, peberdayaan komunitas MKPS dan PKB pengawas. Semua kegiatan tersebut dapat bersumber dari dana APBN, APBD maupun dana mandiri MKPS sendiri. Kepala KUPT Labuhan Batu, agar kiranya memberikan pembinaan secara intens terhadap pengawas sekolah agar pengawas semakin memahami tupoksinya dalam proses penyusunan program supervisi. Kepala KUPT juga diharapkan menerapkan sistem *reward and punish*. Penghargaan yang baik bagi pengawas yang rajin mengumpulkan nilai dan teguran bagi yang lalai mengumpulkan nilai dan analisisnya. Sistem pengumpulan nilai juga bisa diubah per semester atau per catur wulan misalnya untuk menghindari kealpaan bila menunggu sampai setahun.

5.3. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi:

- a. Melakukan rekrutmen pengawas sekolah berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku
- b. Melakukan diklat penyusunan program pengawas.
- c. Memeriksa dokumen program pengawas khususnya saat pengusulan kenaikan pangkat dan penandatanganan SKP.
- d. Mengefektifkan kinerja pengawas dikmen terlebih setelah pemisahan jenjang pendidikan dikdas dan dikmen.

2. Bagi Kepala KUPT

- a. Meningkatkan kompetensi pengawas melalui diklat, seminar, peberdayaan komunitas MKPS dan PKB pengawas.
- b. Menindaklanjuti atau mengcrosscek laporan hasil kepengawasan
- c. Mengumpulkan analisis pengawasan per semester atau per catur wulan.

3. Bagi pengawas sekolah :

- a. Melakukan analisis terhadap masalah dan kebutuhan utama guru di sekolah binaannya
- b. Meningkatkan kompetensi pengawas melalui diklat dan seminar baik yang dibiayai pemerintah ataupun dengan biaya mandiri.